



PENGARUH PERENCANAAN PAJAK, KESULITAN KEUANGAN DAN STRATEGI BISNIS PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA

Melliana Rara Ayu¹⁾, Ajimat²⁾,

¹²Universitas Pamulang

Email: mellianaraa@gmail.com¹⁾, dosen00542@unpam.ac.id²⁾

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak, kesulitan keuangan, dan strategi bisnis perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019 hingga tahun 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 8 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2019 hingga tahun 2023 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dari setiap perusahaan yang telah dijadikan sampel penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Perencanaan Pajak (X1) sebagai variabel bebas pertama, Kesulitan Keuangan (X2) sebagai variabel bebas kedua, dan strategi bisnis perusahaan (X3) sebagai variabel bebas ketiga serta Manajemen Laba (Y) sebagai variabel terikat. Metode regresi data panel digunakan sebagai metodologi penelitian pada penelitian ini. Analisa hasil penelitian menggunakan bantuan perangkat lunak EViews 12 Student Version Lite. Hasil penelitian menunjukkan bahwa model terbaik adalah Random Effect Model (REM). Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, kesulitan keuangan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, strategi bisnis perusahaan secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap manajemen laba, dan secara simultan perencanaan pajak, kesulitan keuangan, dan strategi bisnis perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

Kata Kunci : *Perencanaan Pajak, Kesulitan Keuangan, Strategi Bisnis Perusahaan, Manajemen Laba.*

Abstract: This study aims to analyze the effect of tax planning, financial distress, and corporate business strategy on earnings management in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2019 to 2023. The sample used in this study was 8 property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019 to 2023 using a purposive sampling technique. The data used in this study are secondary data in the form of financial reports from each company that has been used as a research sample. The variables used in this study are Tax Planning (X1) as the first independent variable, Financial distress (X2) as the second independent variable, and company business strategy (X3) as the third independent variable and Earning Management (Y) as the dependent variable. The panel data regression method is used as the research methodology in this study. Analysis of the research results using the help of EViews 12 Student Version Lite software. The results showed that the best model was the Random Effect Model (REM). The results of this study indicate that tax planning partially has no effect and is not significant on earnings management, financial difficulties partially have no effect and are not significant on earnings management, the company's business strategy partially has an effect and is significant on earnings management, and simultaneously tax planning, financial difficulties, and the company's business strategy have no effect and are not significant on earnings management.

Keywords : *Tax Planning, Financial Distress, Corporate Business Strategy, Earnings Management.*

A. Pendahuluan

Setiap perusahaan memerlukan sumber daya untuk mencapai visi dan misinya. Salah satu cara untuk mengelola dan mengevaluasi pemanfaatan sumber daya tersebut adalah melalui penilaian kinerja sumber daya manusia.¹ Selain sebagai sarana umpan balik untuk perbaikan kinerja, penilaian ini juga menjadi dasar bagi pengambilan keputusan manajerial serta berkaitan dengan informasi laba perusahaan.

Laporan keuangan yang mencerminkan kondisi aktual perusahaan sering dijadikan acuan, namun dalam praktiknya, manajemen sering melakukan manipulasi terhadap laporan tersebut untuk kepentingan tertentu. Tindakan manipulatif ini dikenal dengan istilah manajemen laba, yang mencerminkan perilaku menyimpang dari manajer dalam transparansi informasi keuangan.²

Terkait dengan hal tersebut, manajemen laba merupakan isu krusial dalam dunia akuntansi dan keuangan yang memunculkan beragam pandangan dari berbagai pihak. Praktisi dan regulator umumnya memandang praktik ini sebagai fenomena yang meluas dan berpotensi merusak transparansi laporan keuangan, sehingga memerlukan pengawasan dan tindakan korektif yang ketat. Sebaliknya, kalangan akademisi berpandangan bahwa praktik manajemen laba tidak selalu merugikan dan belum tentu menjadi perhatian utama investor.³

Praktik manajemen laba telah menimbulkan berbagai kasus di Indonesia, salah satunya pada tahun 2016, PT Hanson International Tbk yang terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan dengan mengakui pendapatan menggunakan metode akrual penuh tanpa didukung bukti Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB), melanggar PSAK 44 tentang Akuntansi Aktivitas Real Estat senilai Rp731 miliar. Akibat pelanggaran ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjatuhkan sanksi berupa denda sebesar Rp5 miliar kepada Benny Tjokrosaputro selaku Direktur Utama, Rp500 juta kepada PT Hanson International Tbk, Rp100 juta kepada Adnan Tabrani selaku Direktur, serta sanksi administratif berupa pembekuan Surat Tanda Terdaftar (STTD) selama satu tahun kepada Sherly Jokom selaku Akuntan Publik.⁴

PT Hanson International Tbk melakukan praktik manajemen laba untuk menampilkan gambaran keuangan yang lebih baik dari kondisi sebenarnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor, mempermudah akses pendanaan, dan memperbaiki citra perusahaan. Namun, tindakan ini melanggar PSAK 44 dan merusak integritas serta transparansi pasar keuangan.

Terdapat beberapa faktor mempengaruhi manajemen laba yaitu Perencanaan Pajak, Kesulitan Keuangan dan Strategi Bisnis Perusahaan. Perencanaan pajak merupakan faktor pertama yang diduga mempengaruhi manajemen laba. Perencanaan pajak merupakan taktik guna mengoptimalkan pembayaran pajak, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, dan menghindari pembayaran berlebih.⁵

¹ Ariesta Heksarini, *Konsep Penilaian Kinerja, Benchmark*, vol. 103, 2022.

² Muhammad AL Hakim dan Anis Syamsu Rizal, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba," *Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2023): 133–42, <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1583>.

³ M Patricia, Dechow dan Douglas J, dan J Skinner, "Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators," *Jurnal Accounting Horizons* 14 (2000): 235–50.

⁴ CNN Indonesia, "Sulap Lapkeu, Mantan Dirut Hanson International Didenda Rp5 M," CNN Indonesia, 2019, https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190809145515-92-419879/sulap-lapkeu-mantan-dirut-hanson-international-didenda-rp5-m#goog_rewarded.

⁵ Septian Bayu Kristanto, *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*, 2022.

Penerapan perencanaan pajak dalam kegiatan usaha dilakukan untuk membantu wajib pajak mencapai tujuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban perpajakan. Hal ini dilakukan dengan menjalankan perencanaan pajak secara menyeluruh, akurat, dan tepat waktu sesuai ketentuan dalam undang-undang perpajakan, sehingga dapat menghindari sanksi administratif seperti denda, bunga, kenaikan pajak, serta sanksi pidana. Tujuan akhirnya adalah untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya, yang berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dan perolehan laba secara maksimal.⁶

Hasil penelitian Dewi dan Djohar, 2023 yaitu perencanaan pajak berpengaruh terhadap manajemen laba.⁷ Namun, penelitian Hakim dan Rizal, 2023 mengungkapkan bahwa perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.⁸

Faktor kedua yang mempengaruhi manajemen laba yakni kesulitan keuangan. *Financial distress* dapat didefinisikan sebagai tanda atau gejala awal kebangkrutan yang menyebabkan kondisi keuangan perusahaan memburuk. Selain itu, *financial distress* sendiri dapat diartikan sebagai kondisi yang menggambarkan perusahaan sebelum kebangkrutan atau nama lainnya likuidasi.⁹

Bagi para investor, delisting suatu perusahaan sering kali dianggap setara dengan kebangkrutan karena mereka tidak lagi memiliki kesempatan untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Salah satu contoh yang terjadi di Indonesia adalah kasus Pt Cowell Development Tbk, yang dinyatakan pailit akibat tidak mampu melunasi utang-utangnya. Permohonan pailit terhadap perusahaan ini diajukan oleh PT Multi Cakra Kencana Abadi pada 19 Juli 2020 dengan nilai utang Rp53,5 miliar yang telah jatuh tempo sejak 24 Maret 2020. Kemudian, pada tanggal 13 Juli 2022, Bursa Efek Indonesia (BEI) mengeluarkan surat yang mengumumkan potensi delisting terhadap PT Cowell Development Tbk.¹⁰

Delisting PT Cowell Development Tbk disebabkan oleh kondisi keuangan kritis akibat gagal bayar utang dan status pailit, yang membuat perusahaan tidak memenuhi lagi kriteria keberlanjutan sebagai emiten di pasar modal. Hal ini berdampak besar bagi investor karena mereka kehilangan akses untuk memperdagangkan saham perusahaan tersebut secara publik.

Hasil penelitian Nurulita dan Utami, 2024 kesulitan keuangan (*financial distress*) berpengaruh terhadap manajemen laba.¹¹ Namun penelitian Irawan dan Apriwenni, 2021 menyatakan bahwa kesulitan keuangan tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba adalah strategi bisnis perusahaan. Strategi bisnis merupakan kerangka kerja yang dirancang dan dijalankan secara terencana untuk mencapai sasaran jangka panjang perusahaan.¹²

⁶ Puteri Fatima Puji Lestari, "Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kewajiban Pembayaran Pajak pada PT Sanshiro Harapan Makmur Kab. Bogor," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 11824–40.

⁷ Putri Istiana Dewi dan Chaidir Djohar, "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)," *Jurnal revenue* 7, no. 2 (2023): 65–82.

⁸ Hakim dan Rizal, "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba."

⁹ Maya Mustika, Preztika Ayu Ardheta, dan Yudhistira Rannu Paembonan, "Pengaruh Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Pertambangan," *Jurnal STEI Ekonomi* 29, no. 01 (2020): 71–78, <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.300>.

¹⁰ Kontan.co.id, "Pailit dan Menghadapi Delisting, Begini Kondisi Cowell Development (COWL)," Kontan.co.id, 2022, [https://investasi.kontan.co.id/news/pailit-dan-menghadapi-delisting-begini-kondisi-cowell-development-cowl#:~:text=Dalam perjanjian homologasi itu disebutkan,tempo pada 24 Maret 2020.&text=Bursa Efek Indonesia \(BEI\) melakukan,kewajiban tersebut%2C%22 tand](https://investasi.kontan.co.id/news/pailit-dan-menghadapi-delisting-begini-kondisi-cowell-development-cowl#:~:text=Dalam perjanjian homologasi itu disebutkan,tempo pada 24 Maret 2020.&text=Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan,kewajiban tersebut%2C%22 tand).

¹¹ Shafira Nurulita dan Tri Utami, "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba," *Journal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2024), <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>.

¹² Asih Handayani dan Aris Eddy Sarwono, *Buku Ajar Manajemen Strategis*, UNISRI Press, 2021.

Strategi bisnis merupakan kumpulan langkah yang saling berkaitan dan dirancang untuk mencapai sasaran jangka panjang serta memperkuat posisi perusahaan dalam menghadapi persaingan. Strategi ini berperan penting dalam mendorong manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba.¹³

Hasil penelitian Hakim dan Rizal, 2023 menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap manajemen laba.¹⁴ Namun dalam penelitian Mutia dan Purnomo, 2023 menyatakan bahwa strategi bisnis tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.¹⁵

Penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh masing-masing faktor ini secara terpisah, masih terdapat kekurangan penelitian yang menyelidiki pengaruh Perencanaan Pajak, Kesulitan Keuangan dan Strategi Bisnis Perusahaan terhadap Manajemen Laba khususnya pada sektor properti dan real estat yang terdaftar di BEI. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Perencanaan Pajak, Kesulitan Keuangan dan Strategi Bisnis Perusahaan terhadap Manajemen Laba”** dengan tujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan ini dan menganalisis tiga faktor tersebut secara bersama-sama terhadap manajemen laba.

B. Metode.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan merupakan perusahaan sektor property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019-2023. Sampel ditentukan dengan teknik *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 8 perusahaan. Teknik pengumpulan data yaitu studi pustaka dan studi dokumentasi berupa laporan keuangan dan *annual report*. Data dianalisis menggunakan regresi data panel dibantu perangkat lunak EViews 12.

C. Temuan Data dan Diskusi

Analisis Regresi Data Panel

Peneliti perlu menginformasikan beberapa data lapangan penting (asli) yang diperoleh dari wawancara, observasi, kuesioner, survei, dokumen, dan teknik pengumpulan data lainnya. Temuan-temuan tersebut disajikan secara lengkap dan terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Temuan dapat dilengkapi dengan tabel, grafik, dan / atau diagram. Tabel dan gambar diberi nomor dan diberi judul. Contoh:

Tabel 1.1 Hasil Uji Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005617	0.132693	-0.042330	0.9665
X1	-0.041998	0.131998	-0.318172	0.7522
X2	9.07E-05	7.74E-05	1.171096	0.2493
X3	0.249104	0.098841	2.520247	0.0163

Berdasarkan tabel 1.1, diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0.005617 C + (-0.041998X1) + 9.07E-05X2 + 0.249104X3$$

¹³ Anton Robiansyah et al., “The Influences of Business Strategy to Earnings Management: Moderated by Market Competition” 143, no. Isbest 2019 (2020): 9–13, <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.003>.

¹⁴ Hakim dan Rizal, “Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba.”

¹⁵ Sri Wahyuni Mutia dan Listya Ike Purnomo, “Pengaruh Strategi Bisnis Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba,” *AKTIVITAS* 1, no. 1 (2023): 150–65, <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.185>.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.141134	Mean dependent var	0.003613
Adjusted R-squared	0.069562	S.D. dependent var	0.044279
S.E. of regression	0.042711	Sum squared resid	0.065673
F-statistic	1.971911	Durbin-Watson stat	2.592738
Prob(F-statistic)	0.135599		

Berdasarkan tabel 1.2, menunjukkan bahwa nilai koefisien derminasi dengan Adjusted R-squared sebesar 0.069562 yang berarti pengaruh variabel independen (perencanaan pajak, kesulitan keuangan dan strategi bisnis perusahaan) terhadap variabel dependen (manajemen laba) sebesar 6.95 % dan sisanya 93.05 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak ada dalam penelitian.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 1.3 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.005617	0.132693	-0.042330	0.9665
X1	-0.041998	0.131998	-0.318172	0.7522
X2	9.07E-05	7.74E-05	1.171096	0.2493
X3	0.249104	0.098841	2.520247	0.0163

Berdasarkan tabel 1.3, hasil uji t dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil tabel 4.14, perencanaan pajak (X1) menunjukkan nilai t-statistic $-0.318172 < t$ tabel 2.026. Hal ini mengarah pada penolakan H1 dan menerima H0, dengan nilai signifikansi $0.7522 > 0.05$ memperkuat temuan bahwa variabel perencanaan pajak (X1) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

2. Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil tabel 4.14, kesulitan keuangan (X2) menunjukkan nilai t-statistic $1.171096 < t$ tabel 2.026. Hal ini mengarah pada penolakan H2 dan menerima H0, dengan nilai signifikansi $0.2493 > 0.05$ memperkuat temuan bahwa variabel kesulitan keuangan (X2) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

3. Pengaruh Strategi Bisnis Perusahaan terhadap Manajemen Laba

Berdasarkan hasil tabel 4.14, strategi bisnis perusahaan (X3) menunjukkan nilai t-statistic $2.520247 > t$ tabel 2.026. Hal ini mengarah pada H3 diterima dan menolak H0, dengan nilai signifikansi $0.0163 < 0.05$ memperkuat temuan bahwa variabel strategi bisnis perusahaan (X3) berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.3 Hasil Uji F

R-squared	0.141134	Mean dependent var	0.003613
Adjusted R-squared	0.069562	S.D. dependent var	0.044279
S.E. of regression	0.042711	Sum squared resid	0.065673
F-statistic	1.971911	Durbin-Watson stat	2.592738
Prob(F-statistic)	0.135599		

Berdasarkan tabel 1.4, menunjukkan bahwa nilai dari F-stasistic sebesar $1.971911 < F_{\text{tabel}}$ sebesar 3.251923 dengan nilai $\text{Prob}(F\text{-stasistic})$ sebesar $0.135599 > 0.05$ artinya variabel independen secara simultan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.

D. Kesimpulan

Hasil penelitian dengan menguji hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui adakah pengaruh antara variabel independen Perencanaan Pajak, Kesulitan Keuangan dan Strategi Bisnis Perusahaan terhadap variabel dependen yaitu Manajemen Laba pada perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Berikut adalah hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

1. Perencanaan pajak tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.
2. Kesulitan keuangan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.
3. Strategi bisnis perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
4. Secara simultan, perencanaan pajak, kesulitan keuangan dan strategi bisnis perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba.

E. Daftar Kepustakaan

- CNN Indonesia. "Sulap Lapkeu, Mantan Dirut Hanson International Didenda Rp5 M." CNN Indonesia, 2019. https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20190809145515-92-419879/sulap-lapkeu-mantan-dirut-hanson-international-didenda-rp5-m#goog_rewarded.
- Dewi, Putri Istiana, dan Chaidir Djohar. "Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021)." *Jurnal revenue* 7, no. 2 (2023): 65–82.
- Hakim, Muhammad AL, dan Anis Syamsu Rizal. "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan dan Strategi Bisnis Terhadap Manajemen Laba." *Akuntansi dan Keuangan* 2, no. 2 (2023): 133–42. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i2.1583>.
- Handayani, Asih, dan Aris Eddy Sarwono. *Buku Ajar Manajemen Strategis*. UNISRI Press, 2021.
- Heksarini, Ariesta. *Konsep Penilaian Kinerja. Benchmark*. Vol. 103, 2022.
- Kontan.co.id. "Pailit dan Menghadapi Delisting, Begini Kondisi Cowell Development (COWL)." Kontan.co.id, 2022. [https://investasi.kontan.co.id/news/pailit-dan-menghadapi-delisting-begini-kondisi-cowell-development-cowl#:~:text=Dalam perjanjian homologasi itu disebutkan,tempo pada 24 Maret 2020.&text=Bursa Efek Indonesia \(BEI\) melakukan,kewajiban tersebut%2C%22tand](https://investasi.kontan.co.id/news/pailit-dan-menghadapi-delisting-begini-kondisi-cowell-development-cowl#:~:text=Dalam perjanjian homologasi itu disebutkan,tempo pada 24 Maret 2020.&text=Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan,kewajiban tersebut%2C%22tand).
- Kristanto, Septian Bayu. *Perencanaan dan Pemeriksaan Pajak*, 2022.
- Lestari, Puteri Fatima Puji. "Penerapan Perencanaan Pajak (Tax Planning) dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kewajiban Pembayaran Pajak pada PT Sanshiro Harapan Makmur Kab. Bogor." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 8, no. 1 (2024): 11824–40.
- Mustika, Maya, Preztika Ayu Ardheta, dan Yudhistira Rannu Paembonan. "Pengaruh Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Sektor Pertambangan." *Jurnal STEI Ekonomi* 29, no. 01 (2020): 71–78. <https://doi.org/10.36406/jemi.v29i01.300>.
- Mutia, Sri Wahyuni, dan Listya Ike Purnomo. "Pengaruh Strategi Bisnis Dan Struktur Kepemilikan

Terhadap Manajemen Laba.” *AKTIVITAS* 1, no. 1 (2023): 150–65. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.185>.

Nurulita, Shafira, dan Tri Utami. “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Manajemen Laba.” *Journal Akuntansi dan Keuangan* 3, no. 1 (2024). <https://doi.org/10.55336/jpb.v3i1.41>.

Patricia, M, Dechow dan Douglas J, dan J Skinner. “Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators.” *Jurnal Accounting Horizons* 14 (2000): 235–50.

Robiansyah, Anton, Eddy Suranta, Pratana Puspa Midiastuty, dan Repan Saputra. “The Influences of Business Strategy to Earnings Management: Moderated by Market Competition” 143, no. Isbest 2019 (2020): 9–13. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200522.003>.